

## ABSTRACT

### THE RELATIONSHIP BETWEEN DEPRESSION AND BLOOD PRESSURE CONTROL OF HYPERTENSIVE PATIENTS IN FARMER POPULATION AT PASAR SIMPANG HEALTH CENTER TANGGAMUS REGENCY

By

RIZKY AGUNG PURNOMO

**Background:** Estimated 1,4 billion people worldwide have hypertension. Uncontrolled blood pressure in hypertensive patients can cause complications. The main psychosocial factor that increases the risk of cardiovascular disease is depression, especially among farmers. This study aims to determine the relationship between depression and blood pressure control of hypertensive patients in farmer population.

**Methods:** This study used an observational analytic design with a cross-sectional approach. The sample was 96 people with consecutive sampling method. Depression was assessed by interview using the Beck depression inventory questionnaire (BDI-II). Blood pressure control was measured using an aneroid sphygmomanometer and stethoscope. Data analysis included univariate analysis and bivariate analysis using the chi-square test.

**Results:** Total of 41 respondents (42.7%) have depression consisting of 26 mild depression (27.1%), 11 moderate depression (11.5%), and 4 severe depression (4.2%). Total of 65 respondents (67.7%) had uncontrolled blood pressure. The results of the chi-square test showed that there was a relationship between depression and blood pressure control (p-value = 0.003; OR = 4.86).

**Conclusion:** There is a relationship between depression and blood pressure control of hypertensive patients in farmer population at Pasar Simpang Health Center Tanggamus Regency.

**Keywords:** Depression, Blood Pressure Control, Hypertension Patients, Farmers

## ABSTRAK

### HUBUNGAN DEPRESI DENGAN KONTROL TEKANAN DARAH PASIEN HIPERTENSI PADA POPULASI PETANI DI PUSKESMAS PASAR SIMPANG KABUPATEN TANGGAMUS

Oleh

**RIZKY AGUNG PURNOMO**

**Latar Belakang:** Diperkirakan 1,4 miliar populasi di seluruh penjuru dunia memiliki hipertensi. Tekanan darah yang tidak terkontrol pada pasien hipertensi dapat menyebabkan komplikasi. Faktor psikososial utama yang meningkatkan risiko penyakit kardiovaskular adalah depresi, khususnya pada petani. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan depresi dengan kontrol tekanan darah pasien hipertensi pada populasi petani.

**Metode:** Penelitian ini menggunakan desain analitik observasional dengan pendekatan potong lintang. Sampel penelitian ini sebanyak 96 orang dengan metode consecutive sampling. Depresi dinilai melalui wawancara menggunakan kuesioner *beck depression inventory-II* (BDI-II). Kontrol tekanan darah diukur menggunakan alat *sphygmomanometer* jenis aneroid dan stetoskop. Analisis data meliputi analisis univariat dan analisis bivariat menggunakan uji *chi-square*.

**Hasil:** Sebanyak 41 responden (42,7%) mengalami depresi yang terdiri dari 26 depresi ringan (27,1%), 11 depresi sedang (11,5%), dan 4 depresi berat (4,2%). Sebanyak 65 responden (67,7%) memiliki tekanan darah tidak terkontrol. Hasil uji *chi-square* menunjukkan terdapat hubungan antara depresi dengan kontrol tekanan darah ( $p\text{-value}=0,003$ ;  $OR=4,86$ ).

**Simpulan:** Terdapat hubungan antara depresi dengan kontrol tekanan darah pasien hipertensi pada populasi petani di Puskesmas Pasar Simpang Kabupaten Tanggamus.

**Kata Kunci:** Depresi, Kontrol Tekanan Darah, Pasien Hipertensi, Petani